

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN
PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN**

**(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan
Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021).**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen
MANAJEMEN**



**OLEH:
OKTAVIANI AVILA FUNG
NIM : 2019120184**

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
FAKULTAS EKONOMI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Penelitian ini berusaha untuk menilai dampak kas, persediaan, dan perputaran piutang secara bersamaan dan parsial pada profitabilitas. Untuk penelitian kuantitatif jenis ini, laporan keuangan usaha yang memproduksi kosmetik dan peralatan rumah tangga dan terdaftar di BEI digunakan sebagai sumber data sekunder untuk tahun 2019 hingga 2021. Rotasi inventaris organisasi memiliki dampak yang besar dan menguntungkan pada profitabilitasnya. Kombinasi kas, persediaan, dan perputaran piutang memiliki dampak positif dan besar terhadap profitabilitas. Perputaran piutang sendiri juga memiliki dampak yang positif dan cukup besar.

Kata Kunci : Kas, Persediaan, Piutang, Profitabilitas.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan bisnis semakin sengit dalam iklim ekonomi saat ini sebagai akibat dari ekspansi bisnis dengan tujuan yang sama. Manajemen yang terampil harus mengelola sumber daya dengan baik untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Selain mengelola sumber daya perusahaan saat ini, manajemen sangat penting untuk mengkoordinasikan pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien. Keputusan harus diambil dengan manajemen yang kompeten untuk mendekati perusahaan dengan tujuan masa depannya.

Tujuan utama mendirikan bisnis adalah untuk mendapatkan keuntungan, dan pemilik bisnis serta kreditur adalah pihak yang sangat berkepentingan dengan profitabilitas untuk mengukur keberhasilan finansial organisasi (Nur'Aeni, 2010). Profitabilitas yang diwujudkan oleh perusahaan meningkat dengan kinerja yang lebih besar, yang pada gilirannya mempengaruhi keberhasilan keuangan perusahaan. Korporasi dapat meminta kreditur untuk memberikan pinjaman jika kinerja keuangannya kuat.

Kapasitas bisnis untuk menghasilkan keuntungan relatif terhadap penjualan dikenal sebagai profitabilitas. Profitabilitas adalah ukuran kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau efisiensi tim manajemennya. kapasitas untuk menghasilkan pengembalian bersubsidi atas modal sendiri dan modal apa pun yang diinvestasikan dalam bisnis (Wiagustin, 2010:76).

Profitabilitas bisnis dapat ditingkatkan dengan menggunakan sumber daya atau

modal kerja secara efisien. Perusahaan sering bergumul dengan masalah serius yang disebut modal kerja. Untuk biaya operasional sehari-hari, bisnis membutuhkan sumber daya keuangan. Agar bisnis dapat membiayai operasi berkelanjutan atau biaya harian, mereka harus memiliki modal kerja yang cukup. Tanpa kas yang cukup, operasi perusahaan tidak akan memiliki sumber daya yang mereka butuhkan untuk berjalan dengan lancar, yang akan mempengaruhi aktivitas mereka, yang akan terganggu atau terhenti. Manajemen modal kerja sangat penting untuk bisnis karena kesalahan di sini dapat mempengaruhi operasi sehari-hari. Hal tersebut juga berdampak buruk pada profitabilitas dan mengganggu likuiditas perusahaan (Widiyanti, Susanti, dan Mahmudah, 2022).

Dengan membandingkan unsur-unsur yang berbeda dari rekening keuangan, adalah mungkin untuk menerapkan rasio profitabilitas. Pengukuran dapat dilakukan selama rentang waktu operasional. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu mengalami penurunan atau pertumbuhan sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap perubahan tersebut (Kasmir, 2012: 19).

Karena melibatkan pemilihan kuantitas dan peningkatan aset saat ini, modal kerja sangat penting untuk bisnis.

Kas memiliki tingkat likuiditas yang paling besar diantara komponen modal kerja, menurut Aznedra (2016). Perusahaan menggunakan uang tunai untuk berbagai keperluan, termasuk pembelian produk, pembayaran utang, pembayaran gaji, dan lainnya. Perputaran uang tunai adalah kemampuan uang untuk bergerak selama waktu tertentu dan menghasilkan pendapatan. Ningrum (2021) menegaskan bahwa pengelolaan kas yang efektif dapat meningkatkan peluang perusahaan untuk

mencapai profitabilitas dan kinerja keuangan yang kuat. Dapat dibayangkan bahwa perusahaan akan menjadi bangkrut (tidak mampu membayar hutangnya yang jatuh tempo) dan bahkan dapat didorong ke dalam likuidasi jika tidak memperhitungkan jumlah modal yang cukup.

Persediaan adalah elemen lain dari modal kerja yang sama pentingnya; setiap bisnis membutuhkan inventaris agar operasinya tetap berjalan dengan lancar. Jika persediaan terlalu banyak, bisnis akan terbebani dengan biaya perawatan yang tinggi dan bahaya degradasi produk akibat penyimpanan yang lama, yang dapat menurunkan kualitas produk (Gunadi dan Subardjo, 2016). Hal ini berdampak pada tingkat kinerja keuangan bisnis yang seharusnya menjadikan peningkatan kinerja keuangan penjualan sebagai prioritas yang lebih tinggi.

Penelitian Febriani (2017) memberikan hasil penelitian yang berbeda, temuan yang menyiratkan bahwa perputaran kas tidak memiliki dampak yang berarti pada profitabilitas. Perputaran kas telah terbukti memiliki dampak menguntungkan yang signifikan terhadap profitabilitas dalam penelitian Putri dan Musmini (2013).

Setiap bisnis dituntut untuk dapat dengan cepat memulihkan modal kerja dan memaksimalkan efisiensinya untuk meningkatkan pendapatan dan kinerja keuangan. Jika sebuah perusahaan dapat meningkatkan pendapatan seefisien mungkin, modal kerja akan berkurang, meningkatkan kesejahteraan bisnis. Modal kerja sangat penting untuk kesehatan keuangan bisnis apapun karena manajemen modal kerja yang buruk dapat mengganggu operasi sehari-hari dan berdampak negatif pada laba.

Dengan meningkatnya permintaan akan produk kecantikan dan perawatan pribadi, perusahaan di sub sektor kosmetik dan peralatan rumah tangga bersaing untuk

meningkatkan pendapatan mereka, yang menyebabkan pemilihan perusahaan kosmetik dan peralatan rumah tangga. Salah satunya adalah membuat rencana untuk menarik minat investor pada saham mereka. Menurut statistik resmi, permintaan barang kecantikan atau kosmetik akan meningkat sebesar 6,46 persen di seluruh dunia, khususnya pada tahun 2021. Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, pertumbuhan pada tahun 2020 menurun sebesar 8%, atau 13,5%, dibandingkan dengan pertumbuhan pada tahun 2019 yang naik sebesar 5,5% akibat wabah Covid-19 (Perkosmi, 2012).

Pada tahun 2021, penggunaan produk kecantikan akan meningkat sebesar 7% di Indonesia. Terjadi peningkatan dari tahun 2020 sebesar 5,9 persen, dan diperkirakan pertumbuhan akan berlanjut di tahun depan. Selain itu, BPOM mencermati jumlah pelaku usaha di bidang kosmetik meningkat hingga 20,6 persen. Antara Juli 2021 dan Juli 2022, jumlah total industri kosmetik naik dari 819 menjadi 913. UKM menyumbang 83% pertumbuhan di sektor kosmetik (BPOM 2019).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks yang diberikan sebelumnya, masalah berikut dapat diidentifikasi:

1. Apakah perusahaan manufaktur subsektor home goods dan kosmetik yang terdaftar di BEI akan untung pada periode 2019–2021?
2. Apakah Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Rumah Tangga Tercatat di BEI Terdampak Perputaran Persediaan Antara 2019 dan 2021?
3. Apakah Perusahaan Manufaktur Sub Bidang Kosmetika dan Perlengkapan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI Terdampak Perputaran Piutang Periode 2019–2021?

4. Apakah profitabilitas perusahaan manufaktur di sub sektor kosmetik dan peralatan rumah tangga yang terdaftar di BEI bergantung pada kas, persediaan, dan perputaran piutang juga?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menilai bagaimana perputaran persediaan akan mempengaruhi produsen kosmetik dan perlengkapan rumah tangga yang terdaftar di BEI dari 2019 hingga 2021.
2. Mengetahui dampak perputaran piutang terhadap profitabilitas usaha manufaktur sub sektor kosmetik dan perlengkapan rumah tangga yang terdaftar di BEI tahun 2019–2021.
3. Memahami bagaimana profitabilitas bisnis manufaktur subsektor home goods dan kosmetik yang terdaftar di BEI tahun 2019–2021 dipengaruhi oleh perputaran kas.
4. Untuk mengetahui pengaruh simultan perputaran kas, perputaran persediaan, dan piutang terhadap profitabilitas pada Sub Bidang Usaha Manufaktur Kosmetika dan Peralatan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI tahun 2019–2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Kelebihan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Sebagai sumber data dan data pelengkap tentang pengaruh persediaan, kas, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas yang telah diteliti sebelumnya.

2. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini dapat membantu dengan pilihan bisnis dengan

memberikan wawasan dan informasi tentang bagaimana kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Kemampuan penulis untuk melakukan penelitian independen didukung oleh luasnya penelitian ini. Fungsi ini berusaha untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada bisnis manufaktur kosmetik dan peralatan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Riyanto (2015). *Akuntansi Pemerintahan Daerah Berbasis Akrua*. Yogyakarta.
- Anoraga, Pandji. 2004. *Manajemen Bisnis*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Agus Ristono, 2009, *Manajemen Persediaan*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Bambang Riyanto. 2008. *Dasar-dasar pembelanjaan Perusahaan*. h:35, 62 dan 298. Yogyakarta: BPFE.
- Badan Pengawas obat dan makanan. (2019) *Peraturan badan pengawas obat dan makanan Nomor 22 Tahun 2019 tentang Informasi Nilai Gizi pada Label Pangan Olahan*.
- Djarwanto. (2011) . *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*. Edisi kedua. Yogyakarta: BPFE
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2012. *Anlisis Laporan Keuangan*. Edisi ke 4, cetakanKe-2, Penerbit Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.Yogyakarta
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Graffindo Persada, 2012.
- Munawir. (2007). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta
- Munawir, H. S. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE, 2011.
- Munawir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Nitin Goyal, M (2018, Januari 7) Retrieved from quora : Buku Panduan PT. Victoria Care
- PT. Cottonido Ariesta Tbk. (2014). *Annual Report*. Jakarta : PT. Cottonido Ariesta Tbk.
- PT. Mandom Indonesia Tbk. (2014). *Annual Report*. Jakarta : PT. Mandom Indonesia Tbk.
- PT. Martina Berto Tbk. (2012). *Annual Report*. Jakarta : PT. Mandom Indonesia

- Tbk.
- Rianti, D. (2019). *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pakan Ternak Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Muhammadiyah. Medan Sumatera Utara.
- Sugiyono. (2009) *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta : Bandung.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian kuantitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Bisnis*.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Sundjaja Ridwan S. dan Inge Barlian. 2002. *Manajemen Keuangan 1*, Edisi Kelima. Jakarta : Literata Lintas Media.
- Warren, Carl S ., dkk. 2014. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia Edisi 25*. Jakarta: Salemba Empat.
- Website PT. Kino Indonesia Tbk. 2015). Website Resmi PT.Kino Indonesia Tbk. Diambil dari [https ://www.kino.co.id](https://www.kino.co.id)
- Wibisono, C. Handoyo. 1997. *Manajemen Moda Kerja*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: Andi.
- Wild, Jhon J, K.R. Subramanyam dan Robert E. Haley. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.